

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERNYANYI SECARA UNISONO DI
KELAS VII-5 SMP NEGERI 22 PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**RIFA NABILA
NIM 18232085/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

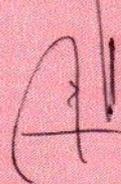
SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Bernyanyi Secara Unisono di Kelas VII-5 SMP Negeri 22 Pekanbaru
Nama : Rifa Nabila
NIM/TM : 18232085/2018
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 24 Oktober 2022

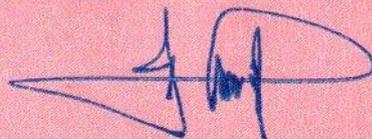
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.
NIP. 19780730 200812 1 001

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

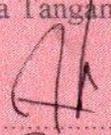
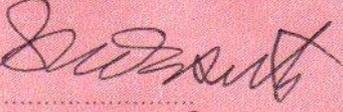
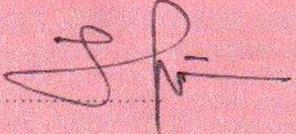
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pelaksanaan Pembelajaran Bernyanyi Secara Unisono
di Kelas VII-5 SMP Negeri 22 Pekanbaru

Nama : Rifa Nabila
NIM/TM : 18232085/2018
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 21 November 2022

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Hengki Armez Hidayat, S.Sn., M.Sn.	3. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifa Nabila
NIM/TM : 18232085/2018
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Bernyanyi Secara Unisono di Kelas VII-5 SMP Negeri 22 Pekanbaru”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Rifa Nabila
NIM/TM. 18232085/2018

ABSTRAK

Rifa Nabila. 2018. Pelaksanaan Pembelajaran Bernyanyi Secara *Unisono* Di Kelas VII-5 SMP Negeri 22 Pekanbaru. *Skripsi*. S1Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, *Universitas Negeri Padang*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran seni budaya pada materi Bernyanyi Secara *Unisono*. Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan cara mengamati pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru seni budaya di kelas VII-5. Teknik pengumpulan data melalui studi pustaka: Buku Perpustakaan, jurnal dan sumberlainnya. Keduaobservasi berupa pengamatan peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian. ketiga wawancara guru seni budaya yang mengajar. Keempat dokumentasi yaitu foto pelaksanaan pembelajaran, dan data-data yang diperlukan di sekolah. Analisis data dilakukan dengan mengklasifikasikan data *primer* dan *sekunder* kemudian disusun secara sistematis terakhir ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian pada pelaksanaan pembelajaran bernyanyi secara *unisono* di kelas VII-5 SMP Negeri 22 Pekanbaru tidak semua yang dilaksanakan sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah disusun oleh guru. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran yaitu papan tulis dan buku pelajaran Seni Budaya Kelas VII-5. Strategi pembelajaran yang digunakan guru yaitu *Discovery Learning* (Kemampuan peserta didik dalam mencari sehingga dapat menemukan sendiri). Namun banyak diantara peserta didik belum mampu bernyanyi secara *unisono* sesuai dengan teknik-teknik yang ditetapkan. Dikarenakan minimnya penguasaan lagu yang dimiliki peserta didik. Menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaranbernyanyi secara *unisono* kurang maksimal. Penyebabnya adalah kurangnya penguasaan guru terhadap rencana pelaksanaanpembelajaran(RPP). Penyebab lainnya adalah kurangnya pemahaman guru terhadap pembelajaran bernyanyi secara *unisono* sehingga siswa kurang terbimbing dalam melaksanakan praktik bernyanyi secara *unisono* di kelas VII-5.

Kata kunci: *Pembelajaran, Bernyanyi Secara Unisono, Seni Budaya*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dan Segala puji atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmatnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Bernyanyi Secara *Unisono* Di Kelas VII-5 SMP Negeri 22 Pekanbaru”

Suatu kebanggaan bagi penulis telah memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) setelah melalui proses perkuliahan hingga pada akhirnya telah menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan dan dukungan dari banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulisingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd sebagai dosen pembimbing yang senantiasa memberi masukan ilmu, waktu, motivasi, arahan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd sebagai dosen penguji 1 yang siap sedia membantu peneliti dari awal kuliah serta memberi saran, kritik dan masukan untuk penyempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Hengki Armez Hidayat, S.Sn., M.Sn sebagai dosen penguji 2 yang juga memberikan saran, kritik, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Olan Yogha Pratama, S.Sn., M.Sn sebagai dosen pembimbing akademik yang senantiasa membantu dalam proses akademik.
5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Sendratasik yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan inspirasi bagi penulis untuk semangat berkarya.

6. Ibu Riri Anggraini S.Pd yang telah memberikan kesempatan saya untuk bisa melaksanakan penelitian di kelas VII-5 SMP Negeri 22 Pekanbaru, berkat beliau juga penelitian ini berjalan dengan lancar dan skripsi saya bisa terlaksana dengan baik.
7. Kepada keluarga besar penulis, khususnya kepada ayah (Irwan) dan Mama (Yesni Delvita) yang saya sayangi dan sangat cintai. Terimakasih karna dalam keadaan apapun ayah dan mama senantiasa memberikan doa dan motivasi kepada penulis sehingga penulis semangat dan termotivasi untuk terus berusaha dan pantang menyerah untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Adikku tercinta (Alisha Nabila dan Aliyya Nabilah) yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis untuk tetap berusaha menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Rista Maria Lumban Gaol S.Pd, Rena Rensiana Girsang S.S, Mustika Widia, sahabat seangkatan yang selalu ada dan mengingatkan untuk tidak menyerah. Terimakasih *guys*.
10. Kepada sahabatku Rika Oktavia, Niken Ismi Arista, Findi Wulandari, Novi Febrianti, Desi Nadina dan Zahwa ulya yang selalu memberikan support kepada saya agar tetap semangat untuk menyelesaikan skripsi.
11. Kepada teman-teman Departemen Sendratasik Prodi Pendidikan Musik angkatan 2018. Terimakasih telah berbagi ilmu, berbagi pengalaman yang baik. Semoga kita semua kelak menjadi orang-orang sukses di perjalanan hidup kita masing-masing aamiin ya raaba alamin.

Semoga Allah SWT membalas segala bentuk kebaikan yang diberikan kepada penulis, Amin. Dengan adanya skripsi ini penulis berharap dapat dijadikan salah satu referensi khususnya untuk penelitian. Penulis menyadari ada kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang dapat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Padang, November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	9
A. Penelitian Relevan	9
B. Landasan Teoritis.....	10
C. Kerangka Teoritis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Objek Penelitian.....	25
C. Subjek Penelitian	25
D. Lokasi Penelitian.....	25
E. Jenis Data	25
F. Instrumen Penelitian	26
G. Teknik Penggumpulan Data.....	26
H. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	30
A. Gambaran Umum Sekolah	30
1. Sejarah Ringkas Sekolah.....	30

2. Profil Sekolah.....	32
3. VISI dan MISI SMP Negeri 22 Pekanbaru	32
4. Tujuan Penelitian	33
5. Keadaan Sekolah.....	34
6. Data siswa SMP Negeri 22 Pekanbaru dalam tiga tahun terakhir	42
7. Kegiatan Intrakurkuler dan Ekstrakurikuler SMP Negeri 22 Pekanbaru	42
8. Tata Tertib Sekolah	44
9. Tata Tertib Guru.....	45
10. Tata Tertib Siswa	46
11. Pakaian/ Seragam	47
B. Seni Budaya Kelas VII-5	48
C. Pembelajaran Bernyanyi Secara Unisono di Kelas VII-5 SMP Negeri 22 Pekanbaru	49
1. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran.....	50
2. Materi Pembelajaran.....	52
3. Metode/ Strategi Pembelajaran.....	56
4. Media Pembelajaran.....	59
D. Pelaksanaan Pembelajaran Bernyanyi Secara Unisono di kelas VII-5 SMP Negeri 22 Pekanbaru	60
E. Evaluasi	77
F. Pembahasan.....	79
1. Tujuan Pembelajaran.....	82
2. Materi Pembelajaran	85
3. Metode Pembelajaran.....	86
4. Media Pembelajaran.....	87
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91

Lampiran 1. Daftar Wawancara.....	93
Lampiran 2. Sumber Data.....	95
Lampiran 3. Biodata Penulis.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Profil Sekolah SMP Negeri 22 Pekanbaru.....	32
Tabel 2.	Data Ruangan Belajar SMP Negeri 22 Pekanbaru.....	36
Tabel 3.	Data Ruangan Kantor SMP Negeri 22 Pekanbaru.....	36
Tabel 4.	Data Ruangan Penunjang SMP Negeri 22 Pekanbaru.....	36
Tabel 5.	Data Nama Guru SMP Negeri 22 Pekanbaru.....	38
Tabel 6.	Data Nama Pegawai SMP Negeri 22 Pekanbaru.....	39
Tabel 7.	Data Siswa Kelas VII (2022/2023).....	40
Tabel 8.	Data Siswa Kelas VIII (2022/2023).....	41
Tabel 9.	Data Siswa Kelas IX (2022/2023).....	41
Tabel 10.	Data Siswa SMP Negeri 22 Pekanbaru dalam (tiga) tahun terakhir.....	42
Tabel 11.	Kriteria Penilaian Kemampuan Praktek Siswa.....	75
Tabel 12	Hasil Belajar Siswa dengan KKM 78.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	SMP Negeri 22 Pekanbaru	30
Gambar 2.	Ruang Majelis Guru SMP Negeri 22 Pekanbaru	35
Gambar 3.	Halaman Sekolah SMP Negeri 22 Pekanbaru	37
Gambar 4.	Upacara Bendera di halaman SMP Negeri 22 Pekanbaru	43
Gambar 5.	Imtaq di halaman SMP Negeri 22 Pekanbaru.....	43
Gambar 6.	Wawancara dengan guru seni budaya di ruang majelis guru SMP Negeri 22 Pekanbaru.....	48
Gambar 7.	Guru seni budaya sedang mengambil absensi siswa kelas VII-5	62
Gambar 8.	Guru seni budaya menulis tujuan pembelajarn di papan tulis	63
Gambar 9.	Guru seni budaya menyampaikan materi pembelajaran	64
Gambar 10.	Materi ajar bernyanyi secara unisono di kelas VII-5	65
Gambar 11.	Notasi Angka lagu “Bagimu Negeri”	67
Gambar 12.	Siswa yang tampil di depan bernama Kania Pamela, Nabila Azalia Azhar dan Wafa Olivianti menyanyikan lagu “Bagimu Negeri”	68
Gambar 13.	Siswa yang tampil di depan bernama Arya Rivalino Sirait, Revand Gunawan dan Daffi Alfajri menyanyikan lagu “Bagimu Negeri”	69
Gambar 14.	Guru menjelaskan materi pelajaran bernyanyi secara unisono di kelas VII-5	72
Gambar 15.	Peserta didik sedang ujian praktek bernyanyi secara unisono lagu nasional “Hymne Guru” siswa yang tampil di depan bernama Chika Indah Lestari, Devi Wahyuni, Tiara Rindi Noveria dan Zahwa Adzra Nadhika.....	73
Gambar 16.	Notasi Angka Lagu “Hymne Guru” yang dinyanyikan peserta didik untuk nilai ujian praktek bernyanyi secara unisono	74
Gambar 17.	Peserta didik sedang ujian praktek bernyanyi secara unisono lagu nasional “Hymne Guru” siswa yang tampil di depan bernama Revand Gunawan, Rehand Alfianda, Andyescha Vahrezy dan Afif Madani	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pembelajaran suatu pengetahuan dan keterampilan pada suatu sekelompok orang yang mengembangkan potensi dirinya melalui pendidikan seperti di sekolah. Dengan demikian pendidikan menjadi suatu hal yang terpenting di kehidupan, karena dengan adanya pendidikan dapat memberikan pengetahuan kepada diri sendiri dan dapat mensejahterakan bangsa.

Untuk itu dalam (Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20, 2003) mendefenisikan pendidikan sebagai “usaha sadar dan terencana mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan meliputi proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan ialah untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Artinya, bahwa dalam pendidikan antara proses dan hasil belajar hendaknya berjalan seimbang untuk membentuk peserta didik yang utuh.

Pembelajaran seni budaya merupakan aktivitas belajar yang dapat meningkatkan kemampuan *kognitif*, *efektif* dan *psikomotor* pada diri anak.

Kognitif adalah kemampuan atau kecerdasan intelektual anak dalam berfikir atau memahami sesuatu dan memecahkan sebuah masalah. Kemampuan *afektif* berhubungan dengan minat dan sikap yang dapat membentuk tanggung jawab, kerja sama, disiplin dan percaya diri. Sedangkan kemampuan *psikomotor* adalah kemampuan keterampilan, kompetensi keterampilan ini sebagai implikasi dari tercapainya kompetensi pengetahuan dari peserta didik. Setiap siswa dalam proses pembelajaran seni budaya tentunya ingin mengiginkan hasil yang sangat baik, pada pembelajaran seni budaya inilah siswa seharusnya deapat mengembangkan kreativitasnya.

Pelaksanaan pendidikan pada intitusi pendidikan formal malalui proses belajar mengajar dilaksanakan oleh guru yang menjalankan fungsi pendidik, dalam suasana yang menyenangkan dan interaksi yang baik antar guru dan peserta didik. Untuk itu pendidik harus merancang pembelajaran yang antara lain tertuang ke dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran yang akan disiapkan guru dalam mata pelajaran seni budaya. Seorang pendidik wajib memiliki kompotensi menyusun RPP yang ditetapkan dalam ketetapan pemerintah (Permendiknas No. 41,2007) tentang Standar proses pendidikan menetapkan aturan sebagai berikut: 1), Standar Kompetensi(SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator dalam pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar dan sumber belajar. 2),Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan dalam

kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya pencapaian KD. 3), Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban untuk menyusun RPP secara lengkap dan sistematis. Mengacu pada kesesuai Permendiknas tersebut, dalam kecakapan guru dalam menyusun RPP merupakan hal yang tidak bisa ditawarkan lagi. Setiap guru mutlak dalam menguasai langkah dan cara menyusun RPP tersebut.

Guru membuat RPP sebagai panduan dalam proses pembelajaran termasuk guru mata pelajaran seni budaya. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui sederetan mata pelajaran yang ditetapkan berdasarkan kurikulum pendidikan yang diberlakukan, diantara mata pelajaran tersebut adalah mata pelajaran seni budaya, yang merupakan mata pelajaran yg wajib pada sekolah dasar dan menengah. Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, pembelajaran seni budaya meliputi empat materi pokok yaitu : Seni Rupa, Seni Musik, Seni Tari dan Seni Teater yang diajarkan secara terpadu dalam satu semester kepada peserta didik.

Pendidikan seni musik mempunyai peranan yang penting dalam dengan studi lainnya. Pendidikan musik di sekolah merupakan bagian yang terpisahkan dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk membentuk sikap, kecerdasan, tanggung jawab, kreatifitas, keterampilan dan budi pekerti pada peserta didik.

Pada pembelajaran seni musik jika dikelola dengan baik akan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kreatifitas dan karakter siswa, oleh karena itu, pentingnya pelaksanaan mengajar perlu dipersiapkan segala

kebutuhan dalam melaksanakan pembelajaran ini, yang dapat memungkinkan siswa untuk menyalurkan bakat dan kreatifitas yang dimilikinya.

Dalam bernyanyi secara unisono terdapat beberapa teknik didalamnya yaitu: *Artikulasi, Frasering, Resonansi, sikap badan, intonasi*, pernapasan dan ekspresi. Dalam pelaksanaan pembelajara sebaik mungkin harus dipersiapkan oleh guru bidang studi dan guru juga harus menguasai materi yang akan disampaikan, maka dengan persiapan dan materi yang dikuasai guru maka akan berdampak dari hasil belajar siswa di sekolah. Selain persiapan guru dalam pelaksanaan dan menguasai materi yang disampaikan, cara guru dalam menyampaikan materi juga berdampak pada keberhasilan siswa terhadap pemahaman materi.

Proses pembelajaran bernyanyi secara *unisono* di SMP Negeri 22 Pekanbaru mengikuti kurikulum 2013, bernyanyi secara *unisono* dalam pembelajaran seni budaya di SMP menjadi salah satu kompetensi dasar di kurikulum 2013 yaitu, dalam Kompetensi Dasar 3.1 Memahami konsep dasar menyanyi secara *unisono* dan Kompetensi Dasar 4.1 Mempraktekan menyanyikan lagu dengan berkelompok. Dalam kaidah kurikulum 2013 siswa dituntut untuk produktif, kreatif dan berkrakter. Sesuai dengan tujuan pembelajaran, siswa diharapkan mampu menjelaskan apa itu bernyanyi secara unisono, mampu menjelaskan pengertian *artikulasi, pharasing, intonasi*, teknik pernapasan dalam bernyanyi dan sebagainya. Dan siswa dituntut untuk bisa mempraktekan teknik-teknik bernyanyi dengan benar melalui bernyanyi secara *unisono*.

Berdasarkan observasi awal peneliti yang dilakukan di kelas VII-5 SMP Negeri 22 Padang, peneliti memperhatikan pelaksanaan pembelajaran seni budaya musik pada materi menyanyi secara *unisono*. Pada kegiatan berlangsung guru menjelaskan materi tentang bernyanyi secara *unisono* kepada siswa, kemudian selesai guru menjelaskan materi didepan siswa diberikan pertanyaan tentang materi yang dijelaskan. Kemudian setelah itu, guru mencoba mempraktekkan terlebih dahulu teknik bernyanyi secara *unisono*, selanjutnya siswa diminta untuk bernyanyi secara *unisono* didepan, dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam bernyanyi secara *unisono* kurang maksimal, banyak siswa yang kurang percaya diri dan tidak menguasai lagu yang dibawakan dan peneliti juga memperhatikan sikap siswa saat guru menjelaskan materi bernyanyi secara *unisono* di dalam kelas, terdapat sebagian siswa ada yang memperhatikan guru serius dan ada yang tidak. Siswa kurang dalam menguasai teknik dalam bernyanyi seperti: 1). *Artikulasi* yang kurang jelas. 2). Tidak adanya *intonasi* saat bernyanyi. 3). nada yang tidak tepat. 4). Sikap badan dan siswa tidak percaya diri dalam bernyanyi secara *unisono* di depan, dari segi sarana dan prasarana cukup memadai, namun siswa dalam bernyanyi secara *unisono* yang kurang maksimal dikarena beberapa faktor yang sudah dijelaskan tersebut.

Pada observasi awal yang dilakukan peneliti, peneliti memiliki pemikiran bahwa proses pembelajaran seni budaya bernyanyi secara *unisono* ini menarik untuk diteliti lebih jauh melalui penelitian yang ilmiah. Peneliti ingin mencari tahu bagaimana proses kegiatan belajar di SMP Negeri 22

Pekanbaru, khususnya pada pelajaran seni budaya materi bernyanyi secara *unisono*. Dalam penelitian ini peneliti hanya membatasi sampel pada kelas VII-5 dikarenakan secara keterbatasan. Maka, peneliti memutuskan memberi judul penelitian ini adalah : “Pelaksanaan Pembelajaran Bernyanyi Secara Unisono di Kelas VII-5 SMP Negeri 22 Pekanbaru”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Siswa tidak percaya diri dalam praktek bernyanyi secara *unisono* dikelas.
2. Kurangnya pemahaman siswa terhadap teknik-teknik bernyanyi secara *unisono* dengan benar.
3. Sikap badan siswa saat bernyanyi *unisono* masih belum benar dan tepat.
4. Siswa cenderung kurang serius dalam proses belajar.
5. Guru kurang memahami materi seni musik, sehingga pelaksanaan pembelajaran kurang maksimal.

C. Batasan Masalah

Pada uraian latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti membatasi permasalahan yang berkaitan dengan “Pelaksanaan pembelajaran bernyanyi secara *unisono* di kelas VII-5 SMP Negeri 22 Pekanbaru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan masalah bahwa penelitian dilakukan untuk

mendeskripsikan “Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran bernyanyi secara *unisono* di kelas VII-5 SMP Negeri 22 Kota Pekanbaru?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan yang diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran bernyanyi secara *unisono* di kelas VII-5 SMP Negeri 22 Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin di capai dari Penelitian ini adalah :

a. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Departemen sendratasik, Prodi Pendidikan Musik dan dapat dijadikan sumber bahan yang penting bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis atau melanjutkan penelitian tersebut secara luas dan mendalam.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai bahan masukan, agar lebih meningkatkan kembali mutu pembelajaran, sehingga bisa menghasilkan pembelajaran yang lebih baik dan menyenangkan untuk membantu para pengajar dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada.

c. Bagi Guru

Dapat mengembangkan kualitas pembelajaran menjadi lebih menarik, dapat menjalankan tugas sebagai pendidik dengan baik yaitu dengan merencanakan pembelajaran secara matang dan dapat mengidentifikasi

kesulitan-kesulitan belajar yang dialami oleh siswa pada pembelajara juga dapat menciptakan kreativitas dan inovasi.

d. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk memperoleh hasil yang lebih baik dalam memahami materi pelajaran bernyanyi secara *unisono* dengan benar.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan berfungsi untuk memperkuat data dengan judul dan topik yang akan diteliti yang digunakan sebagai dasar dari kesimpulan. Untuk memperoleh data dan menggali informasi mengenai masalah yang akan diteliti peneliti melakukan tinjauan pustaka yang bertujuan sebagai bahan referensi. Hal ini bertujuan agar tidak terjadinya kesamaan dalam hal objek yang akan diteliti juga sebagai pedoman penulis dan sebagai rujukan kedua dalam penelitian sebagai kajian teori. Adapun beberapa penelitian yang dijadikan sebagai masukan dalam penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Skripsi Veni Apri Sopati (2018) yang berjudul “Pembelajaran Bernyanyi secara unisono di kelas XII 1 UPT SMPN 1 Koto IX Tarusan”. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran bernyanyi secara unisono yang dilaksanakan guru di kelas XII 1 UPT SMPN 1 Koto IX Tarusan belum berjalan dengan baik dan belum memenuhi target dari tujuan pembelajaran. Guru belum menguasai materi pembelajaran dengan baik sehingga ada beberapa siswa yang belum bisa bernyanyi secara *unisono* dengan benar karena kurang latihan, kurang memahami dan praktek pembelajaran bernyanyi secara *unisono* sehingga mendapatkan hasil yang rendah.
2. Skripsi Eko Prihadono (2019) yang berjudul “Pelaksanaan Bernyanyi Secara Unisono Pada Pembelajaran Seni Budaya di Kelas VII A SMP

Negeri 1 Sitiung”. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa pembelajaran bernyanyi siswa cenderung tidak serius dalam mengikuti proses pelajaran, terdapat juga siswa yang belum menguasai pelajaran, guru kurang paham dalam pelajaran seni musik bernyanyi secara *unisono* sehingga siswa kurang bisa untuk bernyanyi secara *unisono* dengan benar dan baik.

3. Skripsi Yuliana Lestari (2018) yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Bernyanyi Secara *Unisono* dalam Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas VII-3 SMP Negeri 2 Kec. Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini melihat bagaimana proses pembelajaran bernyanyi secara *unisono* yang dilaksanakan guru di kelas. Dari hasil penelitian ini didapati pelaksanaan pembelajaran bernyanyi di SMP Negeri 2 Guguak belum berjalan dengan baik, karena ada sebagian siswa yang tidak dapat memahami cara membaca not angka dengan tempo dan irama yang tepat.

B. Landasan Teoritis

Landasan teoritis merupakan seperangkat defenisi, konsep, teori yang telah disusun rapi dan sistematis tentang variabel-variabel dalam sebuah penelitian. Adapun landasan teoritis dalam membahas masalah penelitian, konsep dan defenisi itu adalah sebagai berikut :

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu aktivitas untuk memperoleh perubahan tingkah laku positif melalui latihan atau pengalaman dan menyangkut pada aspek kepribadian. Menurut (Aunurrahman, 2010) mengemukakan

belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu dengan lingkungannya melalui pengalaman atau latihan untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru. Adapun menurut (M. Jauhar, 2014) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungannya yang ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.

Belajar juga merupakan suatu proses perubahan pada tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan itu akan tergambar dalam seluruh aspek tingkah laku. Belajar juga merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya menurut (Slameto, 2013)

Dari berbagai pendapat tersebut peneliti berpendapat bahwa perubahan tingkah laku merupakan suatu proses yang harus dilalui untuk mencapai suatu perubahan tingkah laku, tingkah laku yang dimaksud bersifat positif atau lebih baik dari sebelumnya.

2. Pembelajaran

Menurut (Harianto, 2016) menyatakan bahwa pembelajaran dikondisikan agar mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat peserta didik aktif, mencapai tujuan pembelajaran

secara efektif dan berlangsung dalam kondisi yang menyenangkan. Kondisi lingkungan sekitar siswa sangat berpengaruh terhadap kreativitas yang akan diciptakan oleh siswa. Disaat ketika siswa merasa nyaman, maka tujuan pembelajaran akan lebih mudah dicapai. Adapun menurut pendapat (Aqib, 2013) menyatakan bahwa proses pembelajaran adalah upaya secara sistematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun pernyataan menurut (Winataputra, 2007) yang menyatakan bahwa pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk memfasilitasi dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, maka pembelajaran adalah upaya sistematis untuk meningkatkan proses belajar peserta didik yang berkaitan erat dengan jenis hakikat serta jenis belajar dan prestasi tersebut.

Menurut teori pembelajaran yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang melibatkan siswa dengan guru dan juga beserta seluruh sumber belajar yang lainnya yang menjadi sarana belajar guna mencapai tujuan yang diinginkan dalam rangka mengubah sikap dan pola pikir siswa.

3. Seni Budaya

Seni Budaya merupakan suatu bentuk sikap dan kepribadian yang mempunyai fungsi-fungsi yang meliputi kreativitas dan ekspresi. Atau pendidikan seni merupakan pemahaman estetika (Keindahan) dan

pengungkapan kembali estetika dalam sebuah karya seni.

Menurut (Yayat, 2007) seni merupakan suatu unsur kebudayaan yang tumbuh dan berkembang sejajar dengan perkembangan manusia selaku pengubah dan penikmat seni. Sedangkan kebudayaan adalah hasil pemikiran, karya dan segala aktivitas (bukan perbuatan), yang merefleksikan naluri secara murni. Pendidikan seni budaya dan ketarampilan dilaksanakan karena untuk mengali potensi, kreativitas dan bakat siswa dalam bidang seni. Ada 4 ruang lingkup aspek pembelajaran seni budaya di sekolah menengah, yaitu:

1. Seni Rupa mencakup tentang pengetahuan, keterampilan dan nilai dalam suatu hasil karya berupa patung, lukisan, ukiran dan lain-lain.
2. Seni Musik mencakup kemampuan untuk menguasai vokal, memainkan alat musik dan apresiasi karya musik.
3. Seni Tari adalah ekspresi jiwa manusia diungkapkan melalui gerak dengan menitik beratkan keindahan atau estetika.
4. Seni Teater mencakup olah tubuh dengan memadukan unsur-unsur seni tari dan seni peran.

Pada dasarnya hubungan seni budaya di sekolah bertujuan untuk menumbuh kembangkan rasa percaya diri, kreatifitas, *apesiatif* dan membentuk sikap kritis pada diri siswa secara menyeluruh. Sikap pada peserta didik ini akan tumbuh, apabila dilakukan serangkaian proses kegiatan pada siswa yang meliputi kegiatan pengamatan, penilaian dan pertumbuhan rasa melalui keterlibatan siswa dalam rangka segala

aktifitas seni di dalam kelas dan di luar kelas.

4. Pembelajaran Seni Musik

Pembelajaran seni musik merupakan suatu bentuk kemampuan untuk mengapresiasi seni secara kreatif untuk mengembangkan kepribadian siswa dan memberikan sikap-sikap atau emosional yang seimbang. Selanjutnya menurut (Baneo, 2003) musik berasal dari nama Dewa Muse (nama diantara dewa dalam mitologi Yunani Kuno). Dewa ini mewakili cabang seni dan ilmu pengetahuan. Selain itu, Baneo berpendapat bahwa pengertian seni musik adalah cabang seni yang menjelaskan tentang berbagai macam suara dalam pola yang dapat dipahami oleh manusia.

Dari beberapa pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa musik merupakan sebuah cabang seni yang menggunakan sebuah melodi, irama, harmoni serta menggunakan sebuah vokal yang mempunyai peran sebagai sarana perasaan sang seniman dan musik adalah bunyi yang diatur menjadi pola yang dapat menyenangkan telinga atau mengkomunikasikan perasaan atau suasana hati. Musik mempunyai ritme, melodi, harmoni, irama, tempo dan vokal sebagai sarana menyampaikan nilai-nilai seni itu sendiri.

5. Pembelajaran Bernyanyi Secara Unisono

a. Pengertian Bernyanyi secara Unisono

Secara *etimologi*, kata *unisono* berasal dari kata “uni” yang berarti satu dan “sono” yang berarti suara. Sedangkan pengertian bernyanyi adalah suatu kegiatan yang mengeluarkan suara yang disesuaikan dengan lagu yang dinyanyikan pelakunya disebut juga dengan penyanyi, sebagai instrumen utama dalam bernyanyi seorang penyanyi harus memahami kaidah-kaidah bernyanyi yang baik dan benar. Jadi pengertian dari bernyanyi secara *unisono* yaitu bernyanyi satu suara seperti menyanyikan melodi suatu lagu (Purnomo, 2016). Dalam pembelajaran bernyanyi terdapat pembelajaran bernyanyi unisono yaitu bernyanyi secara bersama-sama dengan satu suara.

Agar tercapainya seseorang dalam bernyanyi dengan baik, maka penyanyi tersebut harus menguasai teknik dasar dalam bernyanyi dengan benar dan tepat. Ketekunan dalam berlatih teknik dasar bernyanyi ini mampu membuat seseorang memahami kaidah bernyanyi dan menguasai dari segi praktek, dasar-dasar teknik bernyanyi meliputi sikap badan, pernafasan, *artikulasi*, *intonasi* dan sikap badan.

b. Proses Pembelajaran Bernyanyi secara Unisono

Dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa, guru harus membentuk metode pembelajaran yang baik. Proses pembelajaran merupakan serangkaian yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dengan memanfaatkan sarana yang tersedia untuk memperoleh hasil belajar

secara optimal. Jadi, proses belajar mengajar dapat terwujud dengan baik apabila interaksi guru dan siswa, sesama siswa atau dengan sumber bahan lainnya. Seorang guru dituntut untuk mampu untuk menciptakan suasana kelas yang dapat mendukung efektifitas belajar yang kondusif, nyaman, kondusif, nyaman dan komunikasi serta dinamis supaya terciptanya hasil belajar yang sesuai dengan yang diharapkan. Dalam bernyanyi *unisono* terdapat indikator yang harus dikuasai penyanyi yaitu:

1. Artikulasi

Artikulasi merupakan metode penglafalan atau pengucapan kata yang terjadi melalui adanya perubahan rongga dan ruang yang di dalam saluran suara untuk menghasilkan bunyi bahasa. Sederhananya, artikulasi merupakan cara mengucapkan kata-kata dalam menyanyi agar lagu dapat dapat dimengerti da dipahami pendengar. Agar seorang penyanyi dapat memiliki pengertian *artikulasi* yang baik, postur tubuh jadi salah satu faktor yang cukup mendukung dan bermanfaat.

2. Intonasi

Intonasi merupakan ketetapan tinggi rendahnya suatu nada pada kalimat. Pengertian *intonasi* dapat berbeda-beda apabila diterapkan dalam bahasa seni vokal. Tapi sebenarnya saling mendukung dan memperkaya khazanah penguasaan teknik bagi seorang penyanyi. Intonasi sering juga disebut lagu kalimat, fungsi dari *intonasi* ini adalah memberikan sebuah penekanan dalam sebuah

kata bertujuan supaya nada yang telah dihasilkan dapat tersampaikan dari isi penerima pesan yang khususnya makna pada kata yang terucap.

3. *Pharasing*

Pharasing merupakan pemenggalan kalimat yang baik dan benar sehingga mudah dimengerti dan sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Hal ini diperlukan agar pendengar tidak salah mengartikan maksud dari kalimat yang ada, dengan *artikulasi* yang jelas seorang penyanyi dapat menyampaikan isi lagu dan makna yang terkandung kepada penonton dengan baik.

4. Teknik Pernapasan yang benar

Teknik Pernapasan merupakan hal yang penting untuk diketahui, karena napas merupakan penggerak utama sebuah suara. Teknik pernapas ini ada tiga, yaitu pernapasan bahu, dada dan *diafragma* sebagai berikut:

- a. Pernapasan bahu merupakan pernapasan yang diambil dari kekuatan bahu, untuk mengambil nafas pada paru-paru. Cara ini tidak terlalu baik karena nafas yang dihasilkan dangkal dan diucapkan terputus-putus.
- b. Pernapasan dada ini dilakukan dengan membusungkan dada pada saat mengambil nafas untuk mengisi paru-paru. Cara ini menyebabkan penyanyi cepat lelah pada saat bernyanyi.

c. Pernapasan *diafragma* merupakan pernapasan yang menarik atau mengambil kekuatan nafas mengisi paru-paru dengan mengembangka tulang rusuk. Teknik pernapasan ini baik, karena akan menghasilkan nafas yang panjang, ringan dan santai.

5. Sikap badan

Sikap badan merupakan hal yang penting dalam bernyanyi. Seorang penyanyi selain memiliki suara yang baik juga harus memiliki sikap badan yang baik juga karena jika di atas panggung seorang penyanyi bisa menarik perhatian penonton. Sikap badan juga mempengaruhi pernapasan, jika sikap badan yang baik dan benar dapat menghasilkan pernapasan yang baik dan benar juga. Sikap badan adalah posisi badan ketika seseorang sedang bernyanyi, hal ini bisa diambil sambil duduk, berdiri, jalan, loncat dan lain sebagainya yang terpenting tidak mengganggu pernapasan saat bernyanyi.

Selain teknik bernyanyi yang telah dijelaskan di atas , ada sebuah nilai dan teknik bernyanyi *unisono* dalam penerapannya. Nilai yang dimaksud adalah nilai –nilai kebersamaan, kekompakan anatar individu dalam bernyanyi *unisono*. Selain itu teknik dalam membentuk kelelasan aspek bernyanyi dalam bernyanyi unisono yaitu : ketepaduan *intonasi*, tempo, *dinamika*, *artikulasi* dan yang lainnya. Bahkan dalam kekompakan gerak biasanya dalam bernyanyi *unisono* juga harus selaras dalam tema lagu yang dinyanyikan.

6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Setiap guru berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara *interaktif, inspiratif*, menyenangkan, memotivasi, peserta didik agar berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas dan kemandirian sesuai dengan minat dan perkembangan fisik serta *psikologis* peserta didik.

RPP disusun untuk setiap kompetensi dasar yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. RPP dirancang untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan disatuan pendidikan. Sebelum mengajar guru harus merancang dulu rencana pelaksanaan pembelajaran, maka dari itu menurut (E. Mulyasa, 2007) mengungkapkan bahwa RPP adalah rencana penggambaran prosedur dan manajemen pengajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar kompetensi dan di jabarkan dalam silabus.

Adapun menurut (E. Kosasih, 2014) mengatakan bahwa RPP adalah rencana pembelajaran yang pengembangannya mengacu pada suatu KD tertentu didalam kurikulum/silabus. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka satu pertemuan atau lebih.

7. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang sangat penting dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran, karena materi pembelajaran adalah kajian yang harus disampaikan oleh pengajar dengan bentuk bahan ajar dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Menurut (Zamroni, 2008) mengungkapkan bahwa untuk mengupayakan agar siswa memiliki pemahaman awal tentang materi yang akan dibahas, sebaiknya bahan pembelajaran diberikan kepada siswa sebelum berlangsungnya kegiatan belajar dan pembelajaran.

8. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat memperlancar penyelenggaraan pembelajaran agar lebih efisien dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran menurut (Surayya, 2012) adalah alat yang mampu membantu proses belajar mengajar serta berfungsi untuk memperjelas makna pesan atau informasi yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat maupun bahan yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber belajar.

9. Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu komponen terakhir dalam sistem pembelajaran. Evaluasi bukan hanya berfungsi untuk melihat keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Akan tetapi juga berfungsi untuk sebagai umpan balik guru atau kinerja yang telah dilakukannya dalam proses pembelajaran.

Melalui evaluasi tersebut dapat diketahui bahwa kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen dalam pembelajaran. Dengan adanya evaluasi dalam pembelajaran, guru akan mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Menurut (Purwanto, 2013) Evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif dalam keputusan. Dengan demikian evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat dan membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai.

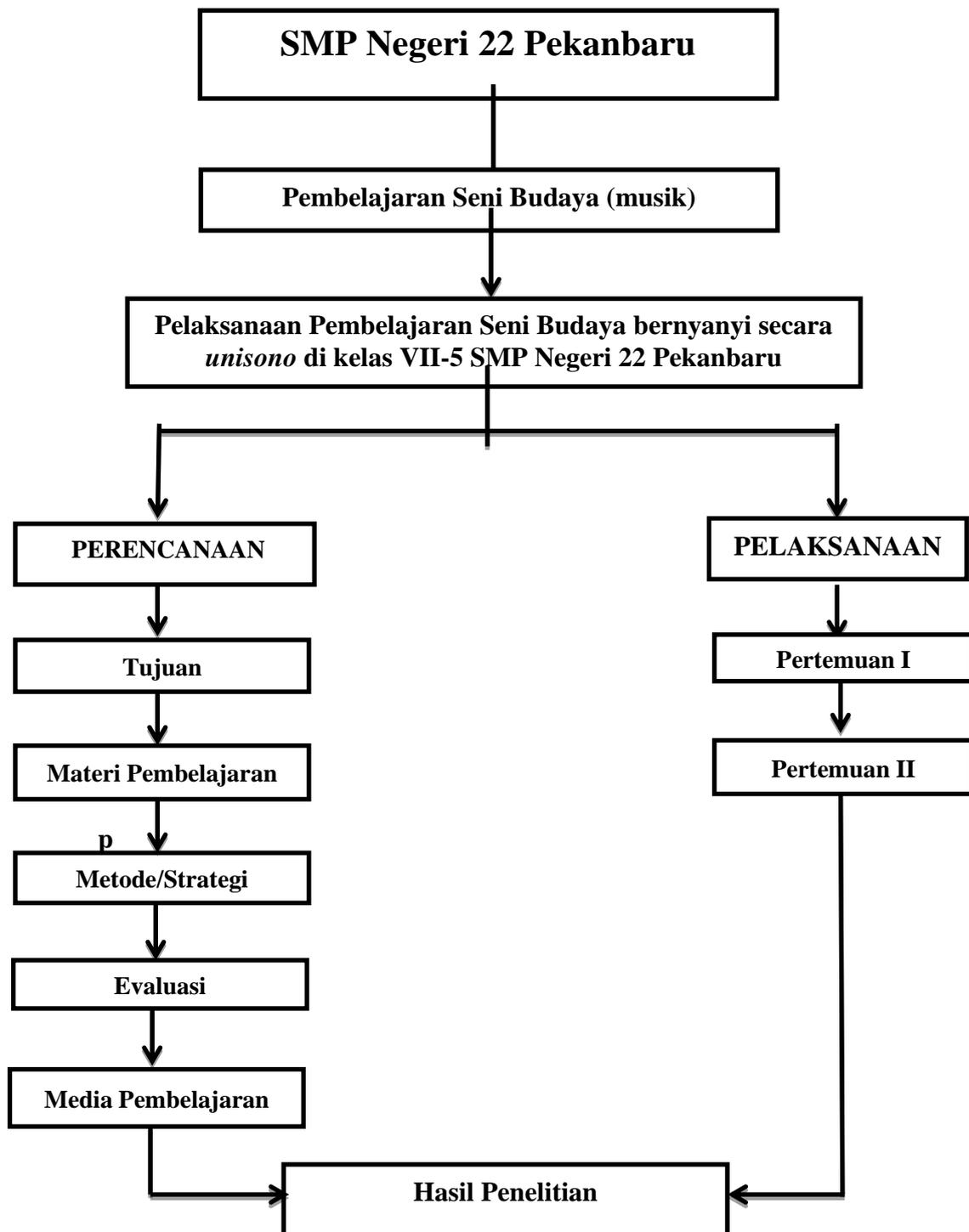
C. Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual merupakan desain *skematis* yang dapat menggambarkan langkah-langkah peneliti dalam memaparkan masalah peneliti. Menemukan dan mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran bernyanyi secara unisono di kelas VII-5 SMP Negeri 22 Pekanbaru.

Langkah awal yang dilakukan peneliti yaitu memberikan gambaran umum tentang profil sekolah SMP Negeri 22 Pekanbaru. Selanjutnya

peneliti mengamati pembelajaran seni budaya khususnya pada pembelajaran seni musik. Langkah selanjutnya peneliti melihat pelaksanaan pembelajaran bernyanyi secara *unisono* di kelas VII-5 SMP Negeri 22 Pekanbaru. Langkah berikutnya peneliti melihat persiapan guru yang akan melaksanakan pembelajaran, adapun perencanaan yang disiapkan guru serta proses pelaksanaan pembelajaran seni musik.

Selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Tahapan ini peneliti akan melihat apakah proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru sudah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Sehingga nantinya akan didapati hasil dari proses pelaksanaan pembelajaran bernyanyi secara *unisono* di kelas VII-5 SMP Negeri 22 Pekanbaru. Pada akhirnya penelitian akan ditemukan dalam bentuk pendeskripsian pelaksanaan pembelajaran beryanyi secara *unisono* dikelas VII-5 SMP Negeri 22 Pekanbaru seperti skema kerangka konseptual dibawah ini:



Gambar 1. Skema Kerangka Konseptual

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan, pada saat pelaksanaan pembelajaran bernyanyi secara *unisono* di kelas VII-5 SMP Negeri 22 Pekanbaru tidak semua rancangan pembelajaran yang telah disusun oleh guru terlaksana dengan maksimal. Ada kesulitan guru dalam mengembangkan indikator pembelajaran, kurangnya media pembelajaran membuat pelaksanaan pembelajaran belum maksimal. Guru hanya menggunakan papan tulis dan buku paket sebagai media pembelajaran sehingga peserta didik dapat menunjukkan kreatifitasnya. Dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan media pembelajaran, terkecuali papan tulis dan buku pelajaran seni budaya. Guru menggunakan media pembelajaran yaitu: *discovery learning* (Kemampuan siswa dalam mencari sehingga dapat menemukan sendiri). Dari peneliti amati, banyak diantara peserta didik yang kurang memahami materi bernyanyi secara *unisono* dengan menggunakan teknik-teknik vokal yang benar, peserta didik belum mampu bernyanyi menggunakan tempo dan nada yang tepat dengan minimnya pemahaman guru terhadap materi bernyanyi secara *unisono* sehingga peserta didik kurang baik dalam belajar bernyanyi secara *unisono*.

B. Saran

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan di lapangan, peneliti berupaya memberikan saran yang bertujuan agar permasalahan yang ada dapat diatasi dengan baik. Adapun saran peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai guru mata pelajaran seni budaya seharusnya guru lebih menguasai materi dengan baik, salah satunya materi bernyanyi secara *unisono*.
2. Guru kurang menguasai materi ajar dikarenakan kompetensi yang dimiliki guru adalah Seni Tari, seandainya guru harus dengan latar belakang seni musik.
3. Untuk meningkatkan semangat siswa dalam materi pembelajaran bernyanyi secara *unisono* seharusnya guru menyediakan media pembelajaran agar proses pembelajaran lebih menarik perhatian peserta didik.
4. Untuk meningkatkan kualitas dalam bernyanyi secara *unisono* siswa seharusnya dapat memanfaatkan waktu untuk berlatih, berlatih dapat dilakukan disekolah saat jam istirahat dan bisa berlatih lagi dirumah dengan menggunakan sosial media seperti *youtube*.

DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito & Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat : CV. Jejak.
- Aqib Zainal. (2013). *Model-Model Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung : Yrama Widya.
- Aunurrahman. (2010). *Belajar dan pembelajaran*. Pontianak : Alfabeta.
- Azimah, N., Lumbantoruan, J., & Syeileindra. (2018). *Pelaksanaan Pembelajaran Bernyanyi Secara Unisono Menggunakan Pendekatan Saintifik*. E-Jurnal Sendratasik, 7(1), 15– 22.
- Baneo P. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta : Kanisius.
- E. Kosasih. (2014). *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : Yrama Widya.
- E. Mulyasa. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Febri, D., Kadir, T. H., & Hadi, H. (2020). *Pelaksanaan Pembelajaran Bernyanyi Secara Unisono Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi Di Kelas Vii-2 Smp Negeri 3 Padang*. Jurnal Sendratasik, 10(1), 75.
- Hamiyah N & Jauhar, M. (2014). *Strategi Belajar-Mengajar di Kelas*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Hamiyah N & M, Jauhar. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Harianto Suyono. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Jauhar M, Hamiyah, N. (2014) *Strategi Belajar- Mengajar di Kelas*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia . 1990.
- Latuheru John D. (1988). *Media Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdikbud.

- M. Jauhar Hamiyah, N. (2014). *Strategi Belajar-Mengajar di Kelas*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Moleong Lexy J. (2007). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Permendiknas No. 41 . 2007.
- Permendiknas. (2003). *Undang-Undang SISDIKNAS No.02*. Jakarta: Sinar Grafika. : [s.n.].
- Purnomo Rochmat Aldy. (2016). *Analisis Statistik*. Yogyakarta : [s.n.].
- Purwanto . (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sonia, A. F., & Maestro, E. (2021). *Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Kelas VIII di SMP Negeri 9 Pariaman Implementation of Cultural Arts (Music) Learning Class VIII at SMP Negeri 9 Pariaman*. 10, 33–42.
- Surayya (2012) *Penggunaan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Menciptakan Pembelajaran Aktif di Kelas [Jurnal] // Journal. stipsubang.ac.id*. 02.
- Sopati, V. A., Hadi, H., & Wimbrayardi. (2018). *Pembelajaran Bernyanyi Secara Unisono di Kelas VII.1 UPT SMPN 1 Koto XI Tarusan*. Jurnal Sendratasik, 7(3), 58–62
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 . 2003.
- Winataputra Udin S. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Yayat Nusantara. (2007). *Seni Budaya untuk SMA Kelas X*. Jakarta : Erlangga.
- Lestari, Y., Syeilendra., & Hadi, H. (2018). *Pelaksanaan Pembelajaran Bernyanyi Secara Unisono dalam Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas VII-3 SMP Negeri 2 KKecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota*. Jurnal Sendratasik, 10(3), 1-13.
- Zamroni. (2008). *Pendidikan dan Demokrasi dalam Transisi*. Jakarta : PSAP